

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk melaksanakan pembelajaran, menurut Sudjana (1989:28) "*pembelajaran adalah upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidikan yang menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar*". Dalam proses pembelajaran siswa di didik untuk menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan kompeten di bidangnya masing – masing.

IPA merupakan pelajaran yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA mempelajari tentang sebab-akibat peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang sistematis dari gejala – gejala alam .

Pelajaran IPA telah memberikan manfaat bagi kehidupan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga IPA ditempatkan sebagai salah satu ilmu pengetahuan dasar yang penting untuk dipelajari. Namun bagi sebagian siswa untuk mempelajari IPA sedikit menyulitkan dan membosankan.

Selama ini pembelajaran IPA disampaikan dengan cara metode ceramah, di mana guru menjadi pusat belajar bagi siswa. Pembelajaran seperti ini untuk masa sekarang kurang efektif karena kurang melibatkan pengembangan kemampuan berfikir dan bertindak secara mandiri dan bertanggung jawab.

secara kritis, siswa kurang termotivasi dan kurang bertanggung jawab terhadap proses belajar yang menyebabkan siswa mengalami materi. Hal ini di akibatkankarena guru tidak di beri kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat dan mengalami sendiri serta mengemukakan hasil pemikirannya dalam pembelajaran. Model ini dapat membuat siswa menjadi bosan dan mematikan minat siswa terhadap pembelajaran IPA sehingga masalah tersebut berpengaruh kepada pencapaian hasil belajar siswa.

Ruang lingkup materi atau bahan ajar mata pelajaran IPA tingkat SD sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mencakup : perkebangbiakan makhluk hidup di antaranya perkebangbiakan hewan secara aseksual, dan perkebangbiakan hewan secara seksual.

Pembelajaran IPA tentang perkebangbiakan makhluk hidup (hewan) dikaitkan dengan pengetahuan siswa tentang hewan yang ada di sekitarnya. Hal tersebut dapat membantu siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dan memudahkan pemahaman.

Dalam melakukan pembelajaran IPA tentang perkebangbiakan hewan sebagian siswa masih kesulitan dalam memahami pembelajaran itu. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan untuk mengingat perbedaan hewan, dan berkembangbiaknya.

Beberapa siswa bahkan mendapat nilai lebih rendah dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada ulangan setengah semester sebelumnya. Pada table dibawah ini :

Tabel 1.1 Nilai Hasil Awal

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	IS	35	17	M.I	75
2	AA	75	18	M.J	75
3	AM	50	19	M.R	60
4	DM	70	20	M.R	60
5	ES	45	21	M.A	60
6	FH	60	22	P.P	65
7	FN	90	23	S.S	50
8	I	80	24	S.I	70
9	IN	50	25	S.J	65
10	I	45	26	S.N	65
11	IN	60	27	S.N	50
12	IN	45	28	S.Z	50
13	M.D	50	29	T.N	50
14	M.F	65	30	Y.K	50
15	M.F	65	31	Z.M	65
16	M.H	50	32	M.T	60
Jumlah					1905
Rata-rata					59.53

Berdasarkan pada tabel di atas di ketahui sebanyak 22 orang siswa (60%) dari 32 orang siswa yang ada masih di bawah KKM. Kondisi tersebut

sangat memperhatikan sebab materi perkembangbiakan merupakan salah satu materi yang harus di kuasai oleh siswa, oleh sebab itu perlu adanya solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut .Salah satu diantaranya seorang guru perlu menerapkan suatu metode pembelajaran yang lebih baik di bandingkan dengan metode-metode pembelajaran sebelumnya.

Metode diskusi merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran IPA, yang membangun pengetahuan siswa sehingga menjadi lebih bermakna serta meningkatkan aktifitas dan motivasi siswa dalam belajar. Gagne dan Barliner 1984, menyebutkan bahwa *“di banding dengan metode ceramah ,dalam hal retensi,proses berfikir tingkat tinggi ,pengembangan sikap dan pemertahanan motivasi lebih baik dengan metode diskusi”*.

Dari uraian di atas,maka penulis tertarik untuk mencari bagaimana cara mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran IPA yang menekankan pada siswa untuk aktif menemukan sendiri cara untuk membedakan perkembangbiakan hewan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah d uraikan di atas maka masalah penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA tentang materi perkembangbiakan makhluk hidup(hewan) pada siswa SDN Kertarahayu melalui penerapan metode diskusi?

- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA tentang materi perkembangbiakan makhlukhidup(hewan) pada siswa SDN Kertarahayu melalui penerapan metode diskusi?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas VI SDN Kertarahayu pada pembelajaranIPA tentang perkembangbiakan hewan dapat ditingkatkan melalui penerapan metode diskusi?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan penjelasan istilah yang ada, maka dapatlah dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut :metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi perkembangbiakan hewan.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian kelas dengan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Kertarahayu Cianjur tentang perkembangbiakan hewn adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran IPA tentang perkembangbiakan makhluk hidup(hewan) pada siswa SDN Kertarahayu.

- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran IPA tentang perkembangbiakan makhluk hidup(hewan)pada siswa SDN Kertarahayu.
- c. Untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDN Kertarahayu Cianjur pada pembelajaran IPA tentang perkembangbiakan mahkli hidup melalui metode diskusi.

2. Manfaat Hasil Penelitian

Secara umum manfaat dari hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi baru tentang kemajuan belajar siswa dengan metode diskusi dalam pembelajaran IPA dan rinciannya adalah sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Dapat belajar lebih aktif
- 3) Memiliki keberanian untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan dalam merencanakan dan mengembangkan langkah-langkah pembelajaran IPA dalam pembelajaran tentang perkembangbiakan hewan dengan metode diskusi.
- 2) Dapat menambah kajian dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang perkembangbiakan hewan melalu metode diskusi.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dalam menjalankan proses pembelajaran disekolah pada pembelajaran IPA tentang perkembangbiakan hewan melalui metode diskusi.

d. Bagi Sekolah

- 1) Sumber masukan yang berarti bagi dunia pendidikan
- 2) Meningkatkan prestasi siswa
- 3) Meningkatkan profesional guru.

E. Penjelasan Istilah

1. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyampaian materi pelajaran dengan jalan bertukar pikiran atau mendiskusikannya, baik antara guru dengan siswa ataupun sesama siswa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapat dari evaluasi siswa setelah mengikuti pembelajaran.

3. Ilmu Pengetahuan Alam

Ipa adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam yang bersifat analisi, lengkap cermat serta menghubungkan antara fenomena lain sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang di amati menurut Nash (dalam Usman,2006:2